

ABSTRAK

Sri Rahayu. K6414053. **PENGUATAN KARAKTER PADA ANAK YANG BERKONFLIK DENGAN HUKUM MELALUI PROGRAM REHABILITASI UNTUK MEMBENTUK WARGA NEGARA YANG BAIK (STUDI PADA YAYASAN SAHABAT KAPAS)**. Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, November 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pentingnya penguatan karakter pada anak yang berkonflik dengan hukum melalui program rehabilitasi oleh Sahabat Kapas; 2) Upaya penguatan karakter pada anak yang berkonflik dengan hukum oleh Sahabat Kapas; 3) Dampak adanya penguatan karakter pada anak yang berkonflik dengan hukum oleh Sahabat Kapas; 4) Kendala yang dihadapi dalam melakukan penguatan karakter pada anak yang berkonflik dengan hukum oleh Sahabat Kapas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode diskriptif. Teknik pengambilan subjek penelitian menggunakan *purposive sampling*, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Untuk memperoleh validitas data menggunakan triangulasi data dan metode, sementara teknik analisis data menggunakan analisis data interaktif.

Simpulan hasil penelitian: 1) Penguatan karakter pada AKH (Anak yang Berkonflik dengan Hukum) penting dilakukan karena anak membutuhkan pemulihan secara psikologis melihat masih banyak anak yang belum bisa menunjukkan perilaku yang baik meskipun sudah berada di dalam rumah tahanan (rutan), seperti memukuli teman, meminta uang jajan dan masih banyak lagi. Perilaku tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti: merasa bosan, jauh dari keluarga, dan kondisi psikologis mereka yang masih labil. 2) Upaya penguatan karakter melalui program rehabilitasi dilakukan dengan tiga macam pendampingan yang meliputi; a) pendampingan psikologis (melalui pemberian kesempatan bagi anak untuk menyampaikan keluh kesahnya), b) pendampingan psikososial (melalui penanaman nilai-nilai agar anak bisa bereintegrasi dengan masyarakat saat keluar nanti), c) keterampilan bernilai ekonomis (melalui pembuatan kerajinan tangan dan karya-karya lainnya) dengan menggunakan metode individual serta kelompok. 3) Dampak adanya penguatan karakter pada AKH diantaranya: a) anak lebih terbuka; b) anak lebih percaya diri; c) kreatif; d) sikap terhadap orang lain lebih positif. 4) Kendala yang dihadapi dalam penguatan karakter dikelompokkan menjadi dua, yaitu: a) Kendala internal, diantaranya minimnya SDM dan SOP (*Standart Operational Procedure*) Pendampingan yang belum optimal; b) Kendala Eksternal, yang meliputi; stigma masyarakat terhadap AKH yang cenderung negative.

Kata Kunci: Karakter, Anak Berkonflik Hukum, Rehabilitasi

ABSTRACT

Sri Rahayu. K6414053. STRENGTHENING CHARACTERS OF CHILDREN WHO CONFLICT WITH LAW THROUGH REHABILITATION PROGRAM TO FORM A GOOD CITIZEN (STUDY ON SAHABAT KAPAS FOUNDATION). Thesis, Surakarta: The Teaching and Education Faculty of Sebelas Maret University, November 2018.

This study aims to find out: 1) The importance of character strengthening in children in conflict with the law through a rehabilitation program by Sahabat Kapas; 2) Efforts to strengthen character in children in conflict with the law by the Sahabat Kapas; 3) Impact of character strengthening in children in conflict with the law by Sahabat Kapas; 4) Constraints faced in strengthening character in children in conflict with the law by Sahabat Kapas.

This study uses a qualitative approach with descriptive methods. The technique of taking research subjects using purposive sampling, while the technique of data collection uses interviews, observation, and document analysis. To obtain data validity using data triangulation and methods, while data analysis techniques use interactive data analysis.

Conclusions of research results: 1) Strengthening character in AKH (Children in Conflict with Law) is important because children need psychological recovery seeing that there are still many children who have not been able to show good behavior even though they are already in detention centers, such as beating friends, asking for pocket money and much more. This behavior is caused by several factors such as: feeling bored, far from family, and their psychological condition that is still unstable. 2) Efforts to strengthen character through rehabilitation programs are carried out with three types of assistance which include; a) psychological assistance (through providing opportunities for children to convey their complaints), b) psychosocial assistance (through the planting of values so that children can reintegrate with the community when they leave later), c) economic value skills (through making handicrafts and works other works) using individual and group methods. 3) The impact of strengthening character in AKH includes: a) children are more open; b) children are more confident; c) creative; d) attitude towards others is more positive. 4) Constraints faced in strengthening character are grouped into two, namely: a) Internal constraints, including the lack of HR and SOP (Standard Operational Procedure) Assistance that is not optimal; b) External Constraints, which include; the community's stigma towards AKH which tends to be negative, as well as the restoration of children's behavior is still experiencing difficulties.

Keywords: *Character, Child Conflict with Law, Rehabilitation*